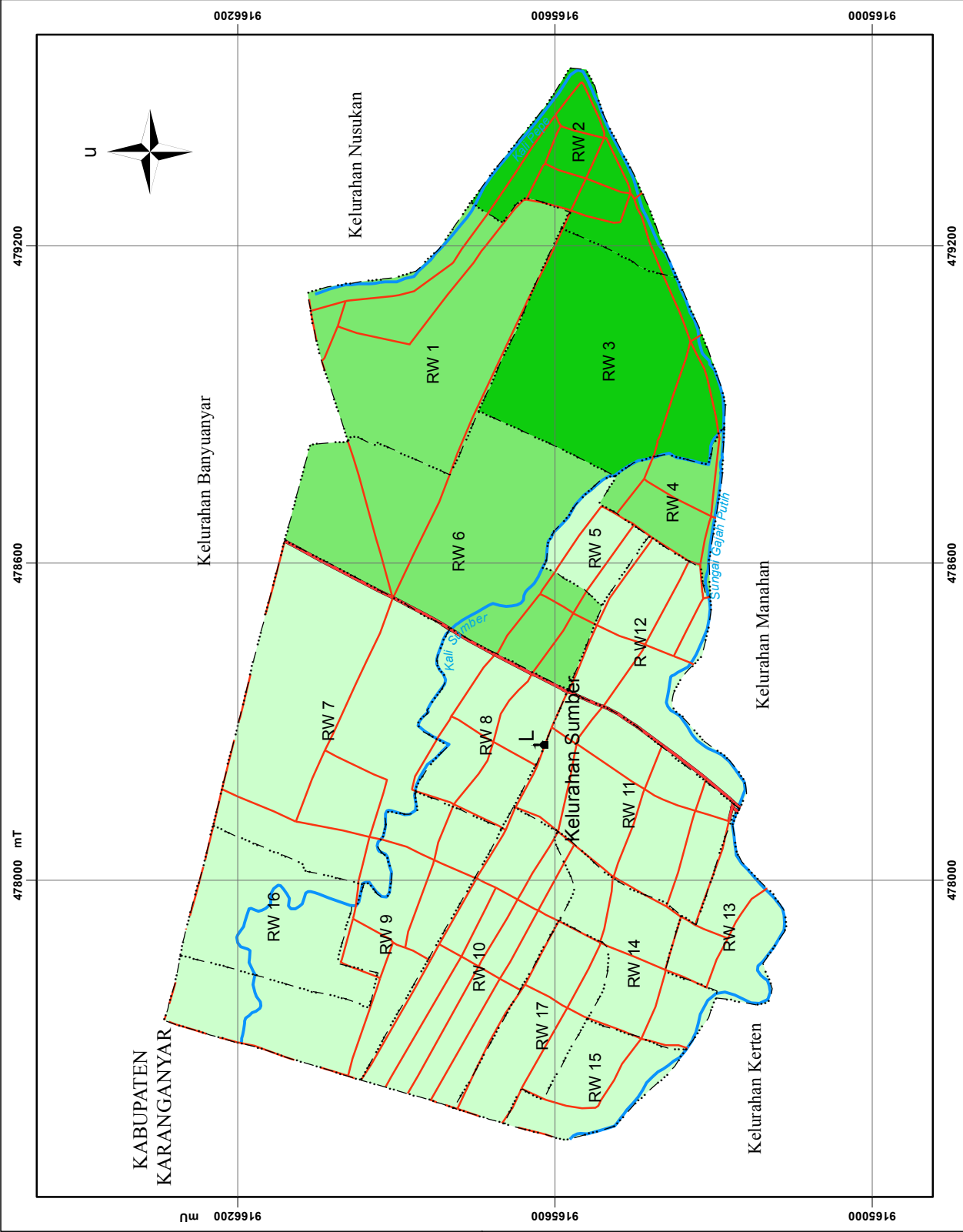


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Banjarsari merupakan kecamatan yang memiliki 13 kelurahan dan merupakan kecamatan terbesar di Kota Surakarta yaitu 33,63% dari luas wilayah kota Surakarta 1.481,10 ha. Kecamatan Banjarsari terletak di sebelah utara tepatnya di Jl. Letjen S. Parman Surakarta dengan kode pos 57130. Jumlah penduduk kecamatan Banjarsari 177. 208 jiwa dengan kepadatan penduduknya 10.630/km² . Kelurahan Sumber merupakan sebuah kelurahan di Kecamatan Banjarsari, Surakarta. Kelurahan ini terbagi menjadi 17 rukun warga yang mempunyai nama kampung masing-masing yaitu Sumber Tegalan, Sumber Jagalan, Sumber Bregan, Sumber Rejo, Sumber Jetis, Sumber Trangkilan dan Komplang sebagai perbatasan antara Kelurahan Nusukan dengan Kelurahan Sumber. Daerah ini merupakan daerah yang memiliki tingkat ancaman terhadap bencana banjir, karena berdekatan dengan sungai dan masih banyak juga warga yang bertempat tinggal di bantaran sungai Gajah Putih yang merupakan anakan dari sungai Pepe (BPS SURAKARTA : 2012). Fenomena banjir tersebut disebabkan oleh *back water* kali pepe, kali tanggul dan kali wingko, jebolnya tanggul di 3 titik di Joyotakan, 2 titik di Sangkrah serta ketidakmampuan daya lindung tanggul yang dijumpai di Kelurahan Semanggi dan talud kali pepe di beton Kelurahan sewu (Draft Laporan Akhir BPBD : 2014).



Gambar 1.1 Peta Kejadian Bencana Banjir 26 Desember 2007 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Surakarta

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Kelurahan Sumber (KDKS) “Kelurahan Sumber merupakan daerah yang rawan terhadap banjir, bencana banjir ini pernah terjadi pada Tahun 2007 yang merupakan kategori banjir terbesar dan banyak merugikan warga masyarakat, karena air sungai meluap dikarenakan air tersebut kiriman dari Boyolali, sehingga air masuk di pemukiman penduduk yang menyebabkan kerugian bagi masyarakat yaitu terganggunya aktifitas masyarakat, pemukiman penduduk menjadi kumuh dan sulit mencari air bersih”. Masalah seperti banjir ini sangat sulit teratasi dan masih dalam program masalah yang harus diselesaikan oleh pemerintah daerah.

Menurut Sri Mulyaningsih (2010) Banjir adalah suatu proses alam, sebagai salah satu metode alam dalam menjaga kesetimbangan pengaliran. Hal itu dapat dipicu oleh berlebihnya presipitasi uap air di udara sehingga curah hujannya tinggi, pencairan es yang sangat cepat, meningkatnya air larian di permukaan tanah, lereng yang terjal, badai, tsunami, kerusakan/bocornya bendungan dan pertumbuhan penduduk (*urban development*). Bencana ini dapat menimbulkan banyak kerugian bagi masyarakat seperti kerusakan rumah, hilangnya harta benda, luka-luka, timbulnya berbagai macam penyakit, sulitnya mencari sumber air bersih, terganggunya aktivitas masyarakat, terjadinya kerusakan lingkungan dan bahkan dapat menyebabkan hilangnya nyawa seseorang. Berbagai kerugian yang ditimbulkan dari bencana banjir tersebut sangat berdampak besar bagi lingkungan dan masyarakatnya.

Melihat uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian mengenai Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Sehingga masyarakat perlu kesiapsiagaan terhadap banjir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang dikemukakan maka dapat di Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat berperan penting dalam penanggulangan bencana apapun
2. Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta merupakan daerah ancaman terhadap bencana banjir

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil dari Latar Belakang dan Identifikasi masalah maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar efisien dan tepat waktu. Adapun pembatasannya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta
2. Peneliti hanya menekankan pada Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Ancaman Bencana Banjir di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta?
2. Bagaimana Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui ancaman bencana banjir di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.
2. Mengetahui tingkat Kesiapsiagaan bencana banjir di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan saat terjadinya bencana banjir

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta

- 1) Warga masyarakat memperoleh pengetahuan pentingnya melakukan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir
- 2) Memberikan pemahaman dasar tentang penanggulangan bencana

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermakna khususnya didalam bidang kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir.